

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang cukup populer dari jaman penjajahan Belanda dan Jepang hingga saat ini. Radio juga salah satu teknologi yang menggunakan gelombang elektromagnetik dalam mengirimkan sinyal untuk menangkap siaran. Radio digunakan sebagai media komunikasi massa yang menyampaikan informasi, edukasi dan hiburan. Pada masa teknologi internet belum memasuki Indonesia, masyarakat dalam menikmati siaran radio hanya melalui perangkat penerima sinyal radio konvensional. Hal ini membuat aktivitas penyiaran dan timbal balik yang dilakukan antara penyiar dengan para pendengar hanya bisa dilakukan melalui satu media saja yaitu melalui siaran radio.

Radio Thomson Cilacap memiliki frekuensi 97.5 FM dan memiliki jam tayang 24 jam nonstop. Radio Thomson Cilacap terletak di Jalan Letnan Jend. Suprpto, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penyiar yang memegang kendali dalam membawakan acara pada radio Thomson Cilacap yaitu empat orang. Radio Thomson Cilacap memberikan informasi yang cerdas, aktual dan berwawasan dalam menyajikan suatu siaran. Radio Thomson Cilacap merupakan salah satu radio yang masih menggunakan frekuensi FM sebagai media penyiaran atau radio konvensional. Dimana pendengar hanya dapat mendengar siaran melalui radio konvensional. Dalam melakukan *request* lagu dan kirim pesan sapaan atau salam-salam dari pendengar ke Radio Thomson Cilacap masih menggunakan sms dan *WhatsApp*.

Untuk menarik minat pendengar untuk mendengarkan radio tidak hanya dari program acara yang bervariasi tetapi juga harus mengikuti perkembangan zaman. Hal ini disebabkan radio konvensional saat ini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena dinilai kuno dan tidak mengikuti zaman. Selain itu, siaran radio konvensional kerap kali mengalami kendala dalam penerimaan siaran. Dengan ditinggalkannya radio konvensional oleh pendengar membuat radio Thomson Cilacap mengalami penurunan baik eksistensi dan juga pemasukan karena pendapatan radio berasal dari iklan. Kendala lain juga terdapat pada penerimaan siaran radio konvensional ini disebabkan oleh jangkauan

frekuensi atau gelombang sinyal yang tidak mencakup daerah-daerah tertentu. Selain itu, radio konvensional membuat pendengar cukup kesulitan apabila tertinggal suatu siaran yang sangat disukainya.

Kebiasaan baru masyarakat dengan penggunaan internet membuat radio konvensional beralih menjadi radio digital atau radio online dimana menerima siaran radio melalui jaringan internet. Hal inilah yang mendorong radio Thomson Cilacap untuk membuat sebuah inovasi berupa sistem informasi manajemen siaran radio berbasis website. Pembuatan sistem ini diharapkan untuk memudahkan pendengar dalam mengakses radio dimanapun dan kapanpun secara online.

Pembuatan sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pendukung seperti *on-demand* atau siaran ulang. Fitur *on-demand* ini akan memudahkan pendengar untuk mendengarkan siaran ulang apabila tertinggal jam siaran. Pada sistem ini terdapat tampilan halaman website dari radio Thomson cilacap yang terdapat beberapa fitur seperti jadwal siaran untuk mengetahui informasi seputar jadwal siaran yang ada pada Radio Thomson Cilacap. Request lagu dan kirim pesan juga dapat dilakukan pendengar pada sistem. Nantinya lagu yang diinginkan dan pesan yang masuk akan terekam dan dilihat oleh penyiar. Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Sistem Informasi Manajemen Siaran pada Radio Thomson Cilacap Berbasis Website.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana membuat sistem informasi manajemen siaran pada radio Thomson Cilacap dengan berbasis website untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai Radio Thomson Cilacap.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sistem hanya dapat dijalankan oleh Radio Thomson Cilacap.

- b. Sistem yang dirancang yaitu manajemen siaran yang terdapat fitur streaming radio online, menampilkan jadwal siaran, *request* lagu, mengirim pesan dan on demand.
- c. Pada sistem ini tidak membahas mengenai periklanan pada radio.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi manajemen siaran radio pada radio Thomson cilacap berbasis website.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan bagi pendengar atau masyarakat dalam mengakses siaran Radio Thomson Cilacap dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan *streaming* radio.
- b. Memberikan kemudahan bagi pendengar dalam mengakses detail informasi siaran di Radio Thomson Cilacap.
- c. Memudahkan pendengar apabila tertinggal acara siaran dan ingin mendengarkan siaran ulang.

## **1.5 Metodologi**

Metodologi penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini terdapat dua tahapan metode yaitu tahapan pengumpulan data dan tahapan pengembangan sistem.

### **1.5.1 Tahap pengumpulan data**

Tahap pengumpulan data menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam membuat dan merancang sistem informasi. Dengan pengumpulan data yang ada maka akan ditemukan suatu permasalahan yang diperlukan. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara diantaranya studi pustaka, observasi dan wawancara. Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari yang ada

pada buku, jurnal ilmiah, internet atau lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dibahas. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang ada di radio Thomson Cilacap. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mencari data secara langsung dengan pihak radio Thomson Cilacap sehingga memperoleh data yang tepat untuk membuat sistem informasi yang sesuai dengan tujuan.

### **1.5.2 Tahap pengembangan sistem**

Tahap pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *prototype*. *Prototype* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang saat melakukan pembuatan rancangan sistem secara cepat, bertahap dan dilakukan pendekatan sehingga dapat dievaluasi dengan segera oleh calon pengguna. Dengan menggunakan metode *prototype* maka calon pengguna dengan pembuat sistem akan sering berinteraksi selama pembuatan sistem. Metode *prototype* biasanya dimulai dari pengumpulan kebutuhan. Pembuat sistem dan calon pengguna akan bertemu dan mendefinisikan keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan dari segi input, output serta gambaran *interface* setelahnya. Segala sesuatu dapat terjadi pada saat membuat *prototype* untuk memenuhi kebutuhan dan memungkinkan pembuat sistem lebih memahami kebutuhan secara lebih baik. Pada metode *prototype* terdapat lima tahapan, diantaranya :

- 1) *Communication*
- 2) *Quick Plan*
- 3) *Modeling Quick Design*
- 4) *Construction of Prototype*
- 5) *Deployment Delivery & Feedback*

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan tugas akhir ini, maka penulis membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap-tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

#### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, Batasan masalah,

metodologi dalam pengambilan data dan metodologi dalam pengembangan sistem serta sistematika penulisan.

## **B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori keilmuan yang menjadi landasan teori atau mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori teori khusus.

## **C. BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang radio Thomson Cilacap, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, dan rancangan antarmuka serta skenario.

## **D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan implementasi system yang sudah melewati tahap pengujian dan kuisioner yang sudah dibuat.

## **E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

*~Halaman Ini Sengaja Dikosongkan~*